

**Strategi Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat
Dikelurahan Pamulang Timur**

Styo Budi Utomo, Dean Syavira Zahro, Syiffa Nurul Aini, Nurul Zahra Fatimah

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email :

dosen01759@unpam.ac.id, syaviradean@gmail.com,
aini.syifa12345@gmail.com, nurulzahrafatimah91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Kemandirian ekonomi merupakan aspek penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses identifikasi potensi lokal, masalah yang dihadapi, serta perumusan solusi. Analisis SWOT digunakan untuk menggali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Kelurahan Pamulang Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Pamulang Timur memiliki beberapa potensi ekonomi yang dapat dikembangkan, seperti sektor perdagangan, usaha kecil menengah (UKM), dan pertanian perkotaan. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup kurangnya akses permodalan, rendahnya keterampilan manajerial, serta minimnya akses pasar. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang diusulkan meliputi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, fasilitasi akses permodalan, pengembangan jaringan pasar, serta kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta. Penerapan strategi ini diharapkan dapat mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Pamulang Timur secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kemandirian Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Strategi, Pamulang Timur, SWOT.

ABSTRACT

This research aims to formulate an effective strategy in building the economic independence of the community in Pamulang Timur Village. Economic independence is an important aspect to improve community welfare and reduce dependence on external assistance. The approach used in this research is a participatory method, where the community is actively involved in the process of identifying local potential, problems faced, and formulating solutions. SWOT analysis was used to explore the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in Pamulang Timur Village. The results showed that Kelurahan Pamulang Timur has several economic potentials that can be developed, such as the trade sector, small and medium enterprises (SMEs), and urban agriculture.

However, the challenges faced include a lack of access to capital, low managerial skills, and minimal market access. To overcome these challenges, the proposed strategy includes empowering the community through skills training, facilitating access to capital, developing market networks, and collaborating with various parties, including the local government and private sector. The implementation of this strategy is expected to encourage the creation of community economic independence, increase productivity, and ultimately improve the welfare of the Pamulang Timur Village community in a sustainable manner.

Keywords: *Economic independence, community empowerment, strategy, Pamulang Timur, SWOT.*

PENDAHULUAN

Pamulang Timur, sebagai salah satu kelurahan di Kota Tangerang Selatan, merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, seperti halnya banyak daerah di Indonesia, masyarakat di Pamulang Timur masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi tersebut. Tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya akses terhadap sumber daya, keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan bisnis, kurangnya akses terhadap permodalan, serta minimnya inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Kemandirian ekonomi bukan hanya berarti kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi juga kemampuan untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan secara umum.

Pentingnya membangun kemandirian ekonomi masyarakat juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam memberdayakan ekonomi

lokal melalui berbagai program, seperti pengembangan UMKM, pelatihan keterampilan, dan penyediaan akses permodalan. Namun, keberhasilan dari program-program ini sangat bergantung pada bagaimana strategi yang dirancang dapat mengintegrasikan potensi lokal dengan kebijakan yang mendukung serta partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri.

Materi ini akan mengupas berbagai strategi yang dapat diimplementasikan untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Strategi-strategi tersebut mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan jejaring bisnis, serta peningkatan akses terhadap modal dan pasar. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan masyarakat Pamulang Timur dapat meningkatkan taraf hidupnya dan mengurangi ketergantungan pada pihak luar, sehingga menciptakan perekonomian lokal yang tangguh dan mandiri.

RUMUSAN MASALAH

Kemandirian ekonomi masyarakat menjadi salah satu tujuan penting dalam pembangunan berkelanjutan. Namun, untuk mencapainya, masyarakat Kelurahan Pamulang Timur masih menghadapi berbagai hambatan yang menghalangi mereka untuk mengoptimalkan potensi lokal. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam materi ini meliputi:

1. Apa saja faktor-faktor penghambat utama yang memengaruhi tingkat kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur?
2. Bagaimana pengembangan jejaring dan pemanfaatan teknologi digital dapat diintegrasikan dalam membangun ekonomi masyarakat Pamulang Timur yang mandiri?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menghambat masyarakat Pamulang Timur dalam mencapai kemandirian ekonomi, seperti akses permodalan, keterbatasan keterampilan, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan kurangnya jejaring bisnis.
2. Untuk mengetahui membangun jejaring bisnis antar pelaku UMKM lokal dan regional yang dapat mendukung kolaborasi dan memperluas akses pasar. Memberikan edukasi kepada pelaku usaha mengenai manfaat dan cara pemanfaatan teknologi digital, termasuk e-commerce dan pemasaran digital, untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, adalah suatu organisasi yang dibentuk untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. LPM berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, membantu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pembangunan berbasis masyarakat. LPM juga berperan dalam memberikan pelatihan, mengakses sumber permodalan, serta membangun jejaring untuk mendukung inisiatif dan usaha masyarakat, khususnya di bidang ekonomi dan sosial.

Pemberdayaan UMKM melalui LPM

LPM dapat berperan penting dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pamulang Timur. Menurut Tambunan (2012), keberhasilan UMKM dalam meningkatkan kemandirian ekonomi sangat bergantung pada dukungan lembaga-lembaga terkait. LPM dapat memfasilitasi pelatihan keterampilan, akses ke informasi pasar, dan bantuan dalam pengajuan permohonan permodalan. Selain itu, LPM juga berperan dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya inovasi dan diversifikasi produk untuk meningkatkan daya saing.

Strategi Akses Permodalan untuk Masyarakat

Akses permodalan menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Menurut Suryana (2014), LPM dapat membantu masyarakat dalam mengakses berbagai sumber permodalan, seperti pinjaman mikro, koperasi, dan program pemerintah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menekankan pentingnya kemudahan akses bagi UMKM untuk mendapatkan pinjaman dengan syarat yang lebih fleksibel. Dalam konteks ini,

LPM dapat berperan sebagai mediator antara pelaku UMKM dan lembaga keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Digital

Di era digital, pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting bagi pengembangan ekonomi. McKinsey (2020) menyatakan bahwa digitalisasi dapat membuka peluang baru bagi UMKM dalam pemasaran dan distribusi produk. LPM dapat berperan dalam memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi digital kepada masyarakat, seperti pemasaran online, e-commerce, dan penggunaan aplikasi pembayaran. Hal ini dapat membantu UMKM di Pamulang Timur untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Jejaring Bisnis dan Kolaborasi

Jejaring bisnis yang kuat sangat penting untuk pengembangan kemandirian ekonomi. Granovetter (1985) menekankan bahwa jejaring sosial dan bisnis memungkinkan pelaku usaha untuk saling mendukung dan berbagi informasi. LPM dapat memfasilitasi terbentuknya jejaring bisnis antara UMKM, pemerintah, dan sektor swasta, sehingga menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Dalam konteks Pamulang Timur, pengembangan jejaring bisnis ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi masyarakat.

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kebijakan yang mendukung kemandirian ekonomi masyarakat. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menegaskan perlunya dukungan pemerintah dalam pengembangan UMKM melalui berbagai program, termasuk pelatihan, bantuan permodalan, dan akses pasar. Dalam kerangka ini, LPM berfungsi sebagai jembatan antara kebijakan pemerintah dan implementasinya di tingkat masyarakat,

sehingga dapat memastikan program-program tersebut tepat sasaran dan memberikan dampak yang positif.

Dapat disimpulkan bahwa strategi untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur harus melibatkan peran aktif LPM dalam pemberdayaan UMKM, peningkatan akses permodalan, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan jejaring bisnis, dan dukungan dari pemerintah. Integrasi semua elemen ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif yang meliputi beberapa langkah. Pertama, wawancara dilakukan dengan narasumber yang terdiri dari anggota LPM dan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi mendalam tentang peran dan kontribusi organisasi. Kedua, observasi langsung di Kelurahan Pamulang Timur pada hari Jumat, 25 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Ketiga, dokumentasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat serta program-program yang telah dijalankan oleh LPM dikumpulkan sebagai referensi tambahan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, seperti peningkatan solidaritas, kreativitas, dan keterampilan masyarakat, serta dampak program dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa strategi untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur melalui peran LPM telah memberikan dampak yang signifikan. Melalui peningkatan akses permodalan, pemanfaatan teknologi

digital, dan pengembangan jejaring bisnis, masyarakat semakin mampu beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan ekonomi. Ke depan, perlu dilakukan penguatan kerjasama antara LPM, pemerintah, dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program-program yang telah berjalan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“STRATEGI UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT”**
- b. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab.
- c. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Pamulang Timur menunjukkan bahwa strategi untuk membangun kemandirian ekonomi masyarakat sangat penting dan efektif. Melalui peran aktif Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), pelatihan keterampilan, akses permodalan, pemanfaatan

teknologi digital, dan pengembangan jejaring bisnis, masyarakat mulai mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini juga mengungkapkan tantangan yang masih ada, seperti akses permodalan yang terbatas dan kurangnya keterampilan manajerial. Kerja sama yang kuat antara LPM, pemerintah, dan masyarakat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program yang telah diimplementasikan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Diperlukan program pelatihan yang lebih terfokus pada pengembangan keterampilan manajerial dan pemasaran digital agar masyarakat dapat lebih kompetitif.
2. Memperkuat kemitraan dengan lembaga keuangan untuk mempermudah akses permodalan bagi pelaku UMKM.
3. Mendorong lebih banyak kolaborasi antar pelaku usaha, pemerintah, dan sektor swasta untuk membangun jejaring bisnis yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA

TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhwan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen

Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Fadillah, Sulistiyan, Ela Hulasoh. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang. Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, Vol 4. (2), 604-615

Kusumaningrum, D., & Wibisono, D. (2020). *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis UMKM di Era Digitalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Pratama, R., & Putri, A. (2020). “Community-Based Economic Development: A Case Study in Rural Indonesia”. : Journal of Development Econometrics, 13(2), 150-169
Zulham, A., & Rahman , L. (2019) “Digital Marteketing Strategy For Micro,Small, And Medium Enterprises In Indonesia”. International Journal of Business and Economics, 7(3), 45-60



DOKUMENTASI KEGIATAN



